
Edukasi Perbankan Syariah dan Pengenalan Profesi Bankir secara Daring Kepada Generasi Milineal

Moh. Nurul Qomar*, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

Isrofiatun Ika Saputri, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

Rafika Anissa Maulina, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

Riz Zuliana, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

Abstract:

Community service is part of the tri dharma of universities. Even in the state of coronavirus pandemic this activity must still run. This community service does not specifically partner with certain institutions, but the team of service members took aim at the community of Kudus Regency as the object of its devotion. The team saw the phenomenon of prime interest of millennials to become bankers, but the lack of public knowledge of Sharia banks. So specifically the target of this service program is the public, especially the millennial generation who are interested in working in financial institutions. This community service program is carried out online., namely Islamic bank education through Instagram account for 2 months and ended with an online seminar titled " Bincang Inspiratif: Sukses Berkarir Sebagai Bankir Di Era New Normal. The result can attract 493 followers with the expected understanding of Sharia banks, In addition, it is known that the profession of bankers, both in conventional banks and Sharia banks, is still considered as a promising profession in Kudus Regency.

Keywords: Islamic Banking; Education; Banker Profession; Online Community Service

Abstrak:

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Meskipun dalam keadaan pandemic virus corona kegiatan ini harus tetap berjalan. Pengabdian kepada masyarakat ini tidak secara spesifik bermitra dengan institusi tertentu, namun tim pengabdian membidik masyarakat Kabupaten Kudus sebagai objek pengabdian. Tim pengabdian melihat fenomena tingginya minat kaum milenial untuk menjadi bankir, namun di sisi lain minimnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Sehingga secara spesifik sasaran dari program pengabdian ini adalah masyarakat umum, terutama generasi milineal yang tertarik bekerja di lembaga keuangan. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk daring, yaitu edukasi bank syariah melalui akun Instagram selama 2 bulan dan diakhiri dengan seminar daring yang bertajuk " Bincang Inspiratif: Sukses Berkarir Sebagai Bankir Di Era New Normal. Hasil program pengabdian ini adalah mampu menjaring follower sebesar 493 dengan begitu diharapkan pemahaman tentang bank syariah, selain itu diketahui bahwa profesi banker, baik di bank konvensional maupun bank syariah masih dinilai sebagai profesi yang menjanjikan di Kabupaten Kudus.

Keywords: Perbankan Syariah; Edukasi; Profesi Bankir; PkM Daring

Email korespondensi: mngomar@iainkudus.ac.id

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19, kegiatan tri dharma perguruan tinggi mengalami hambatan. Seluruh perguruan tinggi mengalihkan perkuliahan secara daring (online). Padahal tri dharma perguruan tinggi mempunyai 3 aspek, antara lain; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat.

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri Kudus sebagai perguruan tinggi satu-satunya di kawasan pantura menjadi kebanggaan tersendiri bagi kabupaten Kudus. Mempertimbangkan kondisi di masa pandemi sekarang ini, Institut Agama Islam Negeri Kudus mempunyai kebijakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib dilakukan secara daring. Hal ini merupakan konsekuensi dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat kepada lingkungan sekitarnya. Keputusan tersebut bertujuan untuk menjaga komitmen dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sebagaimana dijelaskan Sari bahwa perguruan tinggi harus memilih pendekatan yang berbeda untuk meningkatkan komitmen dosen (Sari, 2018). Secara ideal pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada temuan hasil penelitian, sehingga PkM yang dilakukan berkualitas dan mampu dipertanggungjawabkan (Lian, 2019).

Di sisi lain terdapat beberapa penelitian tentang pengelolaan pegawai, terutama pegawai bank yang berasal dari generasi Y. Generasi Y sebagai angkatan kerja baru dalam industri perbankan mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi sehingga diharapkan mempunyai potensi yang besar. Akan tetapi mereka menuntut perlakuan khusus meskipun *talent crisis* (Luntungan et al., 2014). Selain itu pelanggaran etika bankir masih terjadi terjadi salah satunya disebabkan oleh pegawai yang belum mempunyai kesadaran prinsip etik profesi bankir (Nurhayati & Farida, 2018).

Jumlah generasi milineal telah lebih dari 30% dari total penduduk di tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 akan meningkat menjadi 40% dari total penduduk Indonesia (Priawan, 2017), (Panindya, 2017). Artinya dari data tersebut generasi milineal memiliki potensi secara kuantitatif, sehingga dibutuhkan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Hal penting lain yang diperlukan untuk diungkap adalah generasi milineal cenderung mempunyai literasi rendah (Ningtyas, 2019), dikarenakan generasi ini memiliki karakteristik yang unik, antara lain memiliki daya beli, generasi dalam jumlah banyak, memungkinkan menjadi pelanggan setia (Luntungan et al., 2014).

Berdasar hal tersebut di atas, pengabdian kepada masyarakat kali ini dalam bentuk edukasi bank syariah sebagai upaya peningkatan literasi perbankan syariah dan bimbingan terhadap profesi bankir dari narasumber secara daring. Edukasi perbankan syariah menggunakan aplikasi instagram sebagai media edukasinya. Pada umumnya instagram digunakan sebagai media promosi (Zuhri & Christiani, 2018), (Kurniawan, 2017), namun kali ini digunakan sebagai media edukasi. Sedangkan untuk seminar daring menggunakan aplikasi zoom. Tim PkM berasumsi generasi milineal sangat identik dengan teknologi, sehingga kegiatan PkM diharapkan

mampu tepat sasaran. Namun perlu diingat bahwa tidak semua generasi milineal dapat beradaptasi dengan teknologi (W et al., 2020).

METODE KEGIATAN

Sesuai kebijakan Institusi dan keamanan demi menjaga kesehatan selama pandemi covid-19, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring. Hal pertama yang dilakukan tim adalah identifikasi masalah di sekitar kudu yang berhubungan dengan perbankan. Tim berasumsi rendahnya literasi perbankan syariah terjadi pada generasi milineal di kabupaten Kudus, selain itu semangat generasi milineal berprofesi sebagai pegawai bank belum mendapatkan gambaran lengkap profesi tersebut.

Selanjutnya setelah melakukan identifikasi masalah, tim melakukan perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat akun instagram sebagai media edukasi bank syariah secara online. Membagi tugas kepada Rafika dan Qomar sebagai penanggung jawab atas materi edukasi. Teknik penyampaian materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan penjelasan melalui flyer
- b. Mendesain kegiatan seminar daring yang bertemakan profesi banker
Penanggung jawab atas seminar daring adalah Ika dan Zuliana. Seminar daring ini dikemas dalam bentuk “BINCANG INSPIRATIF “Sukses Berkarir Sebagai Bankir di Era New Normal”. Dua narasumber yang didaulat oleh tim adalah Bapak Ahmad Ifham Sholihin yang merupakan CEO Amana Sharia Consulting dan Ketua DPS PT. BPRS HIK Cibitung dan Erry Kurniawan selaku pegawai Bank di PT. BNI di Jawa Timur.

Kemudian tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim berusaha untuk melaksanakan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Edukasi perbankan syariah kepada generasi milineal melalui Instagram
Kegiatan ini dilakukan selama 2 bulan.
- b. Edukasi profesi banker kepada generasi milineal melalui seminar daring
Kegiatan dilakukan dalam satu hari sebagai puncak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

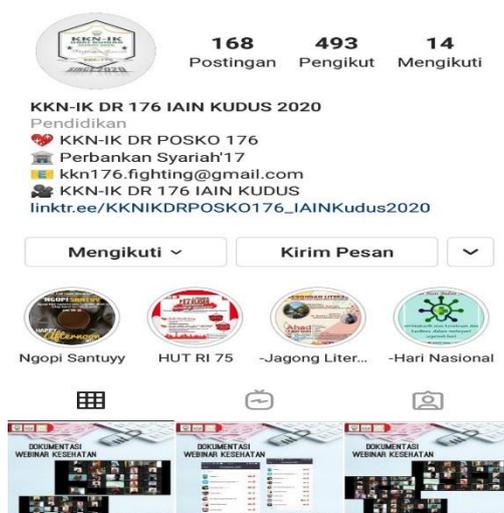
Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan dalam bentuk pengamatan akun Instagram dan pengisian kuis online melalui link yang dibagikan pada waktu acara seminar daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Perbankan Syariah Kepada Generasi Milineal Melalui Instagram

Sebagaimana dijelaskan pada metode pengabdian bahwa salah satu kegiatan pengabdian adalah edukasi perbankan syariah kepada generasi milineal melalui Instagram. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN DR) bulan Juli s.d Agustus 2020.

Adapun langkah pertama yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah pembuatan akun instagram sebagai media edukasi.



Gambar 1.

Akun Instagram KKN-IK DR IAIN Kudus

Akun tersebut aktif selama 2 bulan, yaitu bulan Juni dan Agustus. Selama 2 bulan tersebut telah diikuti 493 pengikut dan memposting 168. Postingan di akun instagram tentu tidak semuanya bermuatan dengan edukasi perbankan syariah. Namun ada sebagian besar postingan yang bersinggungan dengan edukasi perbankan syariah, antara lain sebagai berikut:



Gambar 2
Postingan Materi Edukasi Perbankan Syariah

Sebagai mana tim jelaskan di atas dari 168 postingan di Instagram tidak semuanya bermateri edukasi perbankan syariah. 168 postingan terdiri dari tiga materi. Pertama materi tentang edukasi kesehatan dan virus covid-19, kedua, sosialisasi tentang moderasi beragama, ketiga, edukasi tentang Perbankan syariah. Gambar tersebut di atas merupakan contoh postingan materi edukasi perbankan syariah. Tim PkM pada tahap evaluasi hanya melakukan pengamatan pada tiap-tiap postingan. Hal yang menarik adalah meskipun jumlah pengikut terhitung banyak, namun pada postingan give away interaksi pengikut baru ada, sedangkan postingan edukasi perbankan syariah ditemukan tidak ada yang memberi komentar sama sekali. Pengikut hanya mengklik gambar cinta sebagai tanda bahwa mereka tertarik dan merespon flyer. Hal ini dirasa flyer yang kami buat tidak terlalu komunikatif dengan para pengikut.

Edukasi Profesi Bankir Kepada Generasi Milineal Melalui Seminar Daring

Kegiatan selanjutnya adalah seminar daring yang bertujuan untuk melakukan edukasi dan memberi informasi tentang profesi bankir kepada generasi milineal. Seminar tersebut disederhanakan dengan mengangkat tema BINCANG INSPIRATIF “Sukses Berkarir Sebagai Bankir di Era New Normal”.

Untuk menyukseskan acara tersebut, tim PkM memilih narasumber yang kompeten di bidangnya. Berikut profil singkat kedua narasumber:

Narasumber 1

Nama : Ahmad Ifham Sholihin
Pengalaman berkerja : CEO Amana Sharia Consulting
: Ketua DPS PT. BPRS HIK Cibitung



Narasumber 2

Nama : Erry Kurniawan

Pengalaman berkerja : Pegawai Bank di PT. BNI di Jawa Timur



Tim PkM sengaja menghadirkan kedua pembicara yang mempunyai pengalaman dari bank syariah dan bank konvensional. Hal ini bertujuan memberikan gambaran utuh dan juga menambah ilmu pengetahuan kepada para partisipan, karena materi dalam acara ini meliputi syarat menjadi bankir baik bank syariah dan bank konvensional, trik dan tips menjadi banker yang professional dan sampai membahas gaji pegawai bank berdasarkan kedudukan pegawai tersebut baik di bank syariah maupun di bank konvensional. Sasaran partisipannya yang mengikuti berasal dari pengikut Instagram dan juga mahasiswa yang berminat menjadi bankir dari lintas program studi.

Tim PkM memutuskan pelaksanaan acara tepat pada hari sabtu, tanggal 29 Agustus 2020. Kegiatan ini dimulai tepat pada pukul 10.00-13.00 WIB menggunakan media zoom dan streaming melalui aplikasi youtube. Sebanyak 62 partisipan dari berbagai daerah mengikuti kegiatan tersebut dengan jikmat dan antusias. Hal ini dibuktikan dengan sesi tanya jawab sampai dibuka 3 sesi dengan tiap sesinya 4 pertanyaan.

Pada kegiatan ini, tim PkM melakukan evaluasi dalam bentuk kuesioner yang yang diberikan setelah acara BINCANG INSPIRATIF “Sukses Berkarir Sebagai Bankir Di Era New Normal” berlangsung yang diikuti oleh 62 peserta, sebagai berikut:

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|----|----|----|
| 1 | Saat New Normal, Berkarir di Bank Merupakan Suatu Keputusan yang Tepat | 1 | 1 | 19 | 33 | 8 |
| 2 | Bank Mampu Membuat Pegawainya Menjadi Sukses Dalam Berkarir | 1 | - | 21 | 28 | 12 |
| 3 | Bank Menjamin Karir Terbaik Bagi Semua Pegawainya | 1 | - | 15 | 33 | 13 |
| 4 | Lembaga Keuangan (Bank) Mampu Beradaptasi di Era New Normal | 1 | - | 7 | 34 | 20 |
| 5 | Bank di Era New Normal Dapat Menjadi Salah Satu Sebab Pemulihan Ekonomi Indonesia | - | 2 | 7 | 33 | 20 |
| 6 | Anda Yakin Dengan Kemampuan Anda Saat Ini Dapat Membuat Anda Menjadi Banker Nantinya? | - | 1 | 13 | 29 | 19 |
| 7 | Apakah Anda Puas dengan Seminar daring Kali Ini? | - | 3 | 3 | 30 | 26 |

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
- TS : Tidak Setuju (2)
- N : Netral (3)
- S : Setuju (4)
- SS : Sangat Setuju (5)

Dari Tabel di atas menunjukkan hasil evaluasi seminar daring saat new normal berkarir di Bank merupakan suatu keputusan yang tepat 33 orang (52,22%) menjawab Setuju, 19 orang (30,64%) Netral, 8 Orang (12,90%) menjawab Sangat Setuju, 1 orang (1,61%) menjawab Tidak Setuju dan 1 orang (1,61%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

Sedangkan untuk pertanyaan Bank Mampu Membuat Pegawainya Menjadi Sukses Dalam Berkarir, 21orang (33,87%) menjawab Netral, 28 orang (45,16%) menjawab Setuju, 12 orang (19,35%) menjawab Sangat Setuju dan 1 orang (1,61%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

Untuk pertanyaan Bank Menjamin Karir Terbaik Bagi Semua Pegawainya 33 orang (52,22%) menjawab Setuju, 13 orang (20,96%) menjawab Sangat Setuju, 15 orang (24,15%) menjawab Netral dan 1 orang (1,61%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

Sedangkan untuk pertanyaan Lembaga Keuangan (Bank) Mampu Beradaptasi Di Era New Normal 34 orang (54,83%) menjawab Setuju, 20 Orang (32,25%) menjawab

Sangat Setuju, 7 orang (11,29%) menjawab Netral dan 2 orang (3,22%) menjawab Tidak Setuju.

Sedangkan untuk pertanyaan Anda Yakin Dengan Kemampuan Anda Saat Ini Dapat Membuat Anda Menjadi Banker Nantinya? 29 orang (46,77%) menjawab Setuju, 19 orang (30,64%) menjawab Sangat Setuju, 13 orang (20,96%) menjawab Netral dan 1 orang (1,61%) menjawab Tidak Setuju.

Sedangkan untuk pertanyaan Apakah Anda Puas dengan Seminar daring Kali Ini? 30 orang (48,38%) menjawab Setuju, 26 orang (41,93%) menjawab Sangat Setuju, 3 orang (4,83%) menjawab Netral dan 3 Orang (4,83%) Tidak Setuju.

Hasil analisis tanggapan evaluasi Seminar daring BINCANG INSPIRATIF “Sukses Berkarir Sebagai Bankir Di Era New Normal”, hampir rata-rata partisipan Setuju apabila Saat New Normal ini, Berkarir Di Bank Merupakan Suatu Keputusan Yang Tepat, artinya Berkarier di bank di Era New Normal seperti ini bukan keputusan yang salah dan rata-rata mereka berkeinginan untuk menjadi seorang banker, mereka juga Setuju bahwa Bank Mampu Membuat Pegawainya Menjadi Sukses Dalam Berkarir dan menjamin karier terbaik bagi semua pegawainya, karena jika sudah memiliki Karier atau pekerjaan di Bank, maka bank akan memberikan pelatihan-pelatihan yang akan menunjang karier mereka nantinya.

Para partisipan juga Setuju bahwa Lembaga Keuangan (Bank) Mampu Beradaptasi di Era New Normal, Bank Di Era New Normal Dapat Menjadi Salah Satu Sebab Pemulihan Ekonomi Indonesia, karena Bank merupakan salah satu lembaga terpenting penyokong keuangan Indonesia, 40% lebih partisipan Yakin dengan Kemampuannya Saat Ini Dapat Membuat mereka Menjadi Banker Nantinya. Dan rata-rata partisipan Puas dengan Seminar daring Kali Ini, walaupun ada sekitar 5% Tidak Puas dengan Seminar daring Kali Ini. Namun dapat disimpulkan sebagian dari peserta Seminar Online merasa puas dengan diadakannya seminar online ini, karena dapat memberikan gambaran kepada mereka tentang karier di Perbankan itu seperti apa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM, disimpulkan bahwa kegiatan PkM telah terlaksana dengan baik, namun terdapat keterbatasan dalam kegiatan. Misalnya pada edukasi perbankan syariah melalui instagram tim PkM merasa kesulitan berinteraksi dengan para pengikut terbukti sedikitnya komen yang tertera di dinding instagram.

Sedangkan pada kegiatan kedua partisipan merasa puas 30 partisipan dan sangat puas sebanyak 26 partisipan, sisanya merasa tidak puas. Artinya telah sukses menambah informasi sekitar profesi bankir. Bagi partisipan yang tidak puas kemungkinan dikarenakan gangguan sinyal dan belum terbiasanya tim PkM sebagai host Zoom sehingga terkesan lama mengakomodir permintaan partisipan. Adapun saran dari kegiatan PkM ini adalah supaya mengadakan PkM untuk meningkatkan jiwa entrepreneurship pada generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern pada Batik Burneh Pugh Kurniawan Universitas Trunojoyo Madura. *Kompetensi*, 11(02), 217–225.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Luntungan, I. I., Hubeis, A. V. S., Sunarti, E., & Maulana, A. (2014). Strategi Pengelolaan Generasi Y di Industri Perbankan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(2), 219–240. <https://doi.org/10.12695/jmt.2014.13.2.7>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurhayati, I., & Farida, R. (2018). Pelanggaran Etika Profesi Bankir Dalam Dimensi Kejahatan Perbankan. *Epigram*, 15(1), 73–80. <https://doi.org/10.32722/epi.v15i1.1221>
- Panindya, B. (2017). *Menjadi Generasi Millennial yang Selalu Kreatif, Aktif, dan Inovatif*. <https://www.kompasiana.com/Belfast/5a598c1dbde5754d8c498382/Menjadi-Generasi-Millennial-Yang-Selalu-Kreatif-Aktif-Dan-Inovatif>. <https://www.kompasiana.com/belfast/5a598c1dbde5754d8c498382/menjadi-generasi-millennial-yang-selalu-kreatif-aktif-dan-inovatif>.
- Priawan, R. (2017). *Tahun 2020: Generasi Millennial Akan Mengubah Indonesia?* <https://www.idntimes.com/Business/Economy/Radit-Pratama-Priawan/Tahun-2020-Generasi-Millennial-Akan-Mengubah-Indonesia-C1c2/Full>. <https://www.idntimes.com/business/economy/radit-pratama-priawan/tahun-2020-generasi-millennial-akan-mengubah-indonesia-c1c2/full>
- Sari, R. L. (2018). Komitmen Organisasi pada Dosen Generasi Milenial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2791>
- W, R. W. A., Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>
- Zuhri, M. A. M., & Christiani, L. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 21–30. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22899>